

## ABSTRAK

Ekaristi adalah sumber dan puncak kehidupan kristiani. Hal itu dinyatakan dalam aneka dokumen Gereja. Meskipun Ekaristi merupakan bagian sentral dari kehidupan Gereja, dalam beberapa pengalaman, masih ada umat yang kurang dapat menghayati Perayaan Ekaristi dengan baik. Pengalaman seperti ini menunjukkan bahwa makna Ekaristi yang sedemikian agung kurang dapat terpahami dan terhayati dengan baik. Keadaan tersebut memunculkan suatu pertanyaan, “Apa yang dapat membantu umat beriman untuk dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan Ekaristi, sebagai sumber dan puncak kehidupan kristiani, dengan baik?”

Melalui karya tulis ini penulis ingin menjawab pertanyaan di atas lewat sebuah penelusuran terhadap refleksi Gereja atas makna Ekaristi sebagai sumber dan puncak hidup kristiani. Selain itu, penulis juga mendalami teks-teks katekese Ekaristi (terutama Ekaristi sebagai sumber hidup kristiani) Kardinal Schönborn dan Bulan Katekese Liturgi di Keuskupan Agung Semarang. Penulis menggunakan metode hermeneutik Gadamer dalam membedah teks-teks tersebut untuk membuktikan hipotesis awal yang telah disusun. Penulis mempelajari bagaimana katekese tentang Ekaristi sebagai sumber hidup kristiani tersebut disampaikan atau diajarkan oleh Kardinal Schönborn dan juga oleh Bulan Katekese Liturgi.

Dari penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa penjelasan kateketis memang memperkaya pemahaman dan penghayatan makna Ekaristi sebagai sumber hidup kristiani. Refleksi dan ajaran Gereja tentang makna Ekaristi sebagai sumber dan puncak kehidupan kristiani, yang bersifat sangat teologis dan terasa berat bagi sebagian orang, akan menjadi lebih mudah untuk dipahami apabila disampaikan dengan cara-cara yang tepat. Cara yang tepat, yang dimaksudkan di sini, adalah metode yang cocok dan sesuai dengan konteks masing-masing situasi umat untuk memberikan katekese tentang makna Ekaristi sebagai sumber hidup ini. Dari katekese Kardinal Schönborn dan Bulan Katekese Liturgi, diketahui bahwa berkatekese secara kontekstual merupakan cara tepat yang dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman dan penghayatan makna Ekaristi sebagai sumber hidup kristiani. Aneka cara yang digunakan oleh Kardinal Schönborn dan Bulan Katekese Liturgi untuk berkatekese memperkaya pemahaman dan penghayatan makna Ekaristi sebagai sumber hidup kristiani.

## ABSTRACT

Eucharist is the source and summit of the Christian life. Some Church's documents tell us about it. Even though Eucharist is a central part of the Church's life, in some real experiences, there are still some people who aren't able to live the Eucharist well. These experiences show us that the great meaning of the Eucharist is not understood and well lived. A question raises for us," What can we do to improve the understanding and also the living of the Eucharist, especially as the source and summit of the Christian life?"

In this thesis, the writer wants to answer the question above, by examining the reflection of the Church's documents to the Eucharist's meaning as the source and summit of the Christian life. The writer also wants to examine the catechetical texts of the Eucharist, especially the text of Cardinal Christoph Schönborn and also *Bulan Katekese Liturgi* in the Archdiocese of Semarang. The writer uses the hermeneutical method of Gadamer in examining the texts to prove the early hypothesis. The writer examines how Cardinal Christoph Schönborn and *Bulan Katekese Liturgi* explain the meaning of the Eucharist, especially Eucharist as the source and summit of the Christian life. The examination of the both texts will verify the writer's hypothesis: the catechetical explanation will improve the understanding and the living of the Eucharist as a source of Christian life.

From the examination to the texts of Cardinal Christoph Schönborn and also *Bulan Katekese Liturgi*, it is found that the catechetical explanation of the Eucharist enriches the understanding of the Eucharist as the source and summit of the Christian life. The reflection and teaching of the Church, which is so theological and also hard to understand, will be easier to be understood if it is explained with the certain ways. The way to explain the meaning of the Eucharist has to be adapted to the local situation of the Christian people. From Cardinal Christoph Schönborn's method to explain the great meaning of the Eucharist, we can learn that the local situation is the key of the best catechetical explanation. And so to the *Bulan Katekese Liturgi's* catechetical explanation. From the examination of their catechetical explanations, we are sure that the catechetical explanation will enrich the understanding and the living of the Eucharist's great meaning.